

JIA

Jurnal Ilmu Administrasi

Edisi : 15 /2015

Fakultas Ilmu Administrasi
Universitas Subang



1. Editorial
2. Analisis Leverage dan Operating Leverage Pada PT.Hyundung Subang
Zaenal Hirawan, Wario Soenarno, Hidayat Dana
3. Bauran Pemasaran Di PT. Dunia Hibar Kalijati
Zaenal Hirawan, Rubita
4. Kepuasan Nasabah Pada PT. Bank BPR Subang
Silvy Sondari dan Ade Nawawi
5. Keputusan Pembelian Speedy Di Kabupaten Subang
Agus Dedi S. dan Tepi Peirisal
6. Kinerja Pengawai Dinas Pendidikan Kabupaten Subang
Kama Ma' ruf dan Zaenal Hirawan
7. Penerapan Bauran Promosi Pada Produk Tampan PD. BPR Subang
Silvy Sondary dan Agus Dedi
8. Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Tingkat Profitabilitas Di
PT. PLN Distribusi Jawa Barat UPJ Subang
Kamal Ma' ruf, Ade Nawawi, Agus Dedi S.

JURNAL ILMU ADMINISTRASI
Fakultas Ilmu Administrasi
Universitas Subang

FIA - UNSUB

NO.1

HLM.1 - 73

SUBANG, JUNI 2015

ISSN 1979 - 5025

ANALISIS LAPORAN KEUANGAN DALAM MENGUKUR TINGKAT PROFITABILITAS DI PT PLN DISTRIBUSI JAWA BARAT UPJ SUBANG

Dr. H. Kamal Ma'ruf, M.Si., Ade Nawawai, M.Ag., Agus Dedi S., M.AB

ABSTRAK

Dalam menganalisis dan menilai posisi keuangan pada suatu perusahaan, maka perusahaan perlu memiliki alat bantu guna dapat mengukur tingkat keuangan, salah satunya yaitu dengan mengukur tingkat profitabilitas. Tujuan dari analisis laporan keuangan yaitu *screening, understanding, forecasting, diagnosis* dan *evaluation*. Metode yang digunakan dalam menganalisis laporan yaitu dengan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat profitabilitas setiap tahun masih fluktuatif. Hal ini dikarenakan kondisi perekonomian masyarakat yang kurang stabil. Hal yang sama dengan analisis *rate of return* masih fluktuatif, sehubungan dengan penambahan aktiva perusahaan yang lebih besar dibandingkan dengan laba bersih perusahaan dalam tahun yang bersangkutan. Sehingga *rate of return* dapat menggambarkan kondisi keuangan perusahaan dalam kurun waktu tertentu.

Kata kunci: analisis laporan keuangan, profitabilitas, *rate of return*

ABSTRACT

In analyzing and assessing the financial position of a company, then the company needs to have tools for be able to measure the level of finance, one that is by measuring the level of profitability. The purpose of the analysis of financial statements of the screening, understanding, forecasting, diagnosis and evaluation. The method used in analyzing the report is descriptive method with qualitative approach. The results showed that the level of profitability of each year is still volatile. This is because the economic conditions are less stable society. The same thing with the analysis of rate of return is still volatile, with respect to the addition of the company's assets are greater than the net profit in the year. So that the rate of return can describe the financial condition of the company in under a certain time.

Keywords: financial statement analysis, profitability, *rate of return*

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Keadaan perekonomian Indonesia sedang dilanda krisis yang berkepanjangan sejak tahun 1997, sehingga sangat berpengaruh terhadap perkembangan dunia usaha baik perusahaan swasta maupun badan usaha milik negara (BUMN) yang mengalami *failed*, dikarenakan tidak mampu lagi mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan, salah satu penyebab terjadinya peningkatan harga produk dan terjadinya penurunan daya beli konsumen. Sedangkan tujuan daripada perusahaan pada umumnya adalah memperoleh laba, sedangkan tujuan untuk memperoleh laba perusahaan harus mampu bersaing dengan perusahaan yang lainnya, maka hal tersebut mendorong

Agar dapat mengetahui perkembangan perusahaan, maka suatu perusahaan sangatlah perlu untuk mengetahui kondisi keuangannya dan kondisi keuangan suatu perusahaan akan dapat diketahui dari laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan.

Untuk mengetahui kondisi keuangan suatu perusahaan, maka perusahaan perlu mengadakan analisis terhadap laporan keuangan tersebut. Analisis laporan keuangan sangat diperlukan oleh perusahaan, karena dengan menganalisis laporan keuangan kondisi perusahaan dapat

diketahui apakah perusahaan itu mengalami kemajuan atau kemunduran.

Dalam menganalisis dan menilai posisi keuangan pada suatu perusahaan, maka perusahaan perlu memiliki alat bantu guna dapat mengukur tingkat keuangan, salah satunya yaitu dengan mengukur tingkat profitabilitas. Profitabilitas adalah menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh keuntungan dalam suatu periode tertentu.

B. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian

Berdasarkan masalah yang ada maka yang menjadi tujuan penelitian adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan analisis laporan keuangan di PT PLN (persero) distribusi Jawa Barat UPJ SUBANG
2. Untuk mengetahui bagaimana tingkat profitabilitas ekonomi di PT PLN (persero) distribusi Jawa Barat UPJ SUBANG
3. Untuk mengetahui bagaimana analisis laporan keuangan dapat mengukur tingkat profitabilitas ekonomi di PT PLN (persero) distribusi Jawa Barat UPJ SUBANG

C. Metode penelitian

Metode merupakan suatu cara atau langkah-langkah yang harus dilalui dengan menyelesaikan suatu masalah. Dalam menyusun laporan penelitian perlu mencari dan mengumpulkan data serta informasi yang sesuai dengan sifat permasalahannya dan berkaitan dengan tujuan penulis agar dapat suatu susunan data yang lengkap untuk dipakai sebagai dasar pembahasan. Menurut Winarno Surakhmad (2001:140) menyatakan metode deskriptif adalah sebagai berikut : Bentuk penyelidikan deskriptif adalah menuturkan dan memaparkan data yang ada, misalnya tentang masalah yang dialami saling berhubungan,

kegiatan, pandangan, sikap yang nampak, atau tentang suatu proses yang sedang muncul kecenderungan yang nampak. Pertentangan yang meruncing dan sebagainya.

Berdasarkan dengan hal diatas, maka metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode deskriptif yaitu penelitian terhadap suatu objek dengan tujuan untuk membuat gambaran secara sistematis, faktual mengenai fakta-fakta dan hubungan antara fenomena yang diselidiki.

D. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data ini merupakan langkah penting dalam suatu penelitian untuk memperoleh data yang sistematis, terarah, dan sesuai dengan masalah yang akan diteliti. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini diambil dari dua sumber yaitu :

1. sumber primer adalah sumber yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Teknik yang dipakai dalam pengumpulan data ini adalah :
 - a) Wawancara, merupakan teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab antara penulis dengan pihak yang memberikan informasi dengan perusahaan yang dapat diketahui masalah khusus yang dihadapi.
 - b) Angket, merupakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan daftar pertanyaan mengenai hal-hal yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, yang telah disusun sebelumnya.
2. Sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data ini adalah sebagai berikut :
 - a. Penelitian kepustakaan. Penelitian merupakan teknik pengumpulan data, secara tidak langsung terhadap objek yang diteliti dimana penelitian

dilakukan dengan cara membaca, mengutip, dan menelaah serta mengidentifikasi berbagai literatur, catatan kuliah, buku-buku lainnya yang berkaitan dengan penelitian.

- b. Dokumentasi merupakan cara mengumpulkan data dari barang-barang tertulis mengenai hal-hal atau variabel seperti dokumen, majalah, catatan harian, peraturan-peraturan dan sebagainya.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Analisis laporan keuangan

1. Pengertian Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan merupakan penelaahan terhadap hubungan-hubungan dan kecenderungan terhadap laporan keuangan untuk menilai apakah posisi, keuangan, hasil operasi, dan perkembangan perusahaan itu memuaskan atau tidak. Menurut S. Munawir (2000: 31) mengemukakan bahwa analisis laporan keuangan adalah sebagai berikut : Data keuangan akan lebih berarti bagi pihak-pihak yang Berkepentingan apabila data tersebut diperbandingkan untuk dua Periode atau lebih dan dianalisa lebih lanjut sehingga dapat mendukung keputusan yang akan diambil.

Sedangkan menurut Bambang Riyanto (2003: 327) mengemukakan bahwa analisis laporan keuangan adalah sebagai berikut : Dengan menghubungkan elemen-elemen dari berbagai aktiva satu dengan yang lainnya, elemen-elemen dari berbagai pasiva satu dengan lainnya serta menghubungkan elemen-elemen dari aktiva dan pasiva dalam neraca pada suatu saat tertentu akan dapat diperoleh banyak gambaran mengenai posisi atau keadaan finansial Suatu perusahaan.

Dari pertanyaan diatas, dapat dikemukakan bahwa analisis laporan keuangan adalah memperbandingkan elemen-elemen yang terdapat dalam laporan

keuangan untuk di analisis dalam dua periode atau lebih, sehingga akan dapat diketahui keadaan finansial suatu perusahaan.

2. Tujuan Analisis Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan. Data keuangan tersebut akan lebih berarti bagi pihak-pihak yang berkepentingan apabila data tersebut diperbandingkan untuk dua periode atau lebih, dianalisis lebih lanjut sehingga dapat diperoleh data yang akan dapat mendukung keputusan yang akan diambil.

Munawir (2000: 6) menyatakan bahwa tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan gambaran atau laporan kemajuan (progress report) secara periodik yang dilakukan pihak manajemen yang bersangkutan. Sedangkan menurut bertein yang dialih bahasakan oleh Sofyan Safri Haraphap (2003: 147) menyatakan bahwa tujuan analisis laporan keuangan adalah sebagai berikut :

- a) Screening. Analisis dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui situasi dan kondisi laporan keuangan perusahaan dalam memilih kemungkinan investasi atau merger
- b) Understanding. Analisis dilakukan dengan tujuan untuk memahami perusahaan, kondisi keuangan dan hasil usahanya
- c) Forecasting. Analisis dilakukan dengan tujuan untuk meramalkan kondisi keuangan perusahaan dimasa yang akan datang
- d) Dignosis. Analisis dimaksudkan untuk melihat kemungkinan adanya masalah yang terjadi baik dalam manajemen, oprasi, keuangan, atau masalah lainnya

- e) Evaluation. Analisis dilakukan dengan tujuan untuk memulai prestasi manajemen dalam mengelola perusahaan

Dari pendapat di atas, dapat dikemukakan bahwa tujuan laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi atau untuk memberikan gambaran mengenai posisi keuangan dari satu perusahaan yang bermanfaat bagi pimpinan untuk merumuskan kebijaksanaan perusahaan untuk masa yang akan datang.

3. Jenis-jenis Analisis Laporan Keuangan

Dalam menganalisa dan menilai posisi keuangan dan potensi atau kemajuan-kemajuan perusahaan, faktor untuk menilai posisi keuangan dengan mengadakan analisa ratio yang dapat menginterpretasikan kondisi keuangan dari hasil operasi suatu perusahaan. Tujuan menganalisa pada umumnya adalah tingkat profitabilitas, solvabilitas, dan likwiditas dari perusahaan yang bersangkutan, oleh karena itu angka – angka rasio pada dasarnya juga dapat digolongkan.

Menurut Munawir (2000:115) menyatakan angka-angka rasio dapat digolongkan sebagai berikut :

- a. Likuiditas, adalah menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan yang harus segera dipenuhi, atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan pada saat ditagih.
- b. Solvabilitas, adalah menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan apabila perusahaan tersebut dilikwidasikan, baik kewajiban keuangan jangka pendek maupun jangka panjang.
- c. Profitabilitas, adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba selama periode tertentu.

BAB III HASIL PENELITIAN

1. Hasil analisis Laporan Keuangan PT PLN distribusi Jawa Barat dan Banten UPJ SUBANG

Laporan keuangan perusahaan, terutama neraca dalam laporan laba rugi merupakan dokumen utama yang menjadi bahan penelitian, karena masalah profitabilitas tergolong kepada salah satu kategori rasio-rasio neraca yaitu rasio yang semua datanya diambil atau bersumber pada laporan neraca dan laporan rugi laba. Dimana neraca menunjukkan atau menggambarkan jumlah aktiva, hutang dan modal dari suatu perusahaan, pada tanggal tertentu atau menunjukkan posisi kekayaan perusahaan, dan kewajiban keuangan perusahaan pada waktu tertentu, sedangkan perhitungan laporan rugi laba memperlihatkan hasil – hasil yang telah dicapai perusahaan serta biaya yang terjadi selama periode tertentu atau menunjukkan laba atau rugi yang diperoleh perusahaan dalam periode waktu tertentu.

2. Tingkat Profitabilitas Ekonomi di PT PLN distribusi Jawa Barat dan Banten UPJ SUBANG

Berdasarkan data-data yang berasal dari neraca dan daftar rugi laba PT PLN (persero) distribusi Jawa Barat dan Banten UPJ SUBANG per 31 Desember 2006, 31 Desember 2007, dan 31 Desember 2008, maka penulis akan melakukan perhitungan analisis rasio profitabilitas. Untuk tahun yang bersangkutan perhitungan rasio-rasio profitabilitas yang penulis lakukan yaitu rasio laba usaha dengan aktiva usaha, *Rate Of ROI* dan rasio profitabilitas ekonomi.

a. Rasio laba usaha dengan aktiva usaha

Rasio ini dilakukan dengan cara membandingkan laba usaha dengan aktiva usaha. Laba usaha yaitu keuntungan atau laba yang diperoleh dari kegiatan pokok, sedangkan aktiva usaha (operating assets) adalah semua aktiva yang digunakan untuk

melakukan aktiva usaha. Analisis rasio laba usaha dengan aktiva usaha yang penulis lakukan adalah sebagai berikut :

1. Rasio laba usaha dengan aktiva usaha, untuk tahun 2006

$$= \frac{\text{laba usaha}}{\text{jumlah aktiva usaha}} \times 100\%$$

$$= \frac{43.337.240.349}{6.709.747.581} \times 100\% = 645,88$$

2. Rasio laba usaha dengan aktiva usaha, untuk tahun 2007

$$= \frac{\text{laba usaha}}{\text{jumlah aktiva usaha}} \times 100\%$$

$$= \frac{53.100.308.978}{4.424.582.707} \times 100\% = 1200$$

3. Rasio laba usaha dengan aktiva usaha, untuk tahun 2008

$$= \frac{\text{laba usaha}}{\text{jumlah aktiva usaha}} \times 100\%$$

$$= \frac{66.014.900.340}{3.527.463.384} \times 100\% = 1871,45$$

b. Rasio Rate Of Return On investment (rate Of ROI)

Rate Of Return On investment ini menunjukkan kemampuan perusahaan menggunakan aktiva usaha secara keseluruhan untuk menghasilkan laba bersih. dimana Rasio Rtae On Invesment, akan membandingkan antara laba bersih dengan jumlah aktiva usaha. Perhitungan analisis Rasio Rate Of Return On Invesment untuk PT PLN (persero) distribusui jawa barat dan banten UPJ SUBANG yang penulis lakukan adalah sebagai berikut :

• *Rate Of Return On Investment*, untuk tahun 2006

$$= \frac{\text{laba bersih sebelum pajak}}{\text{jumlah aktiva usaha}} \times 100\%$$

$$= \frac{43.764.534.206}{6.709.747.581} \times 100\% = 652,25\%$$

• *Rate Of Return On Investment*, untuk tahun 2007

$$= \frac{\text{laba bersih sebelum pajak}}{\text{jumlah aktiva usaha}} \times 100\%$$

$$= \frac{53.547.039.778}{4.424.582.707} \times 100\%$$

$$= 1210,21\%$$

• *Rate Of Return On Investment*, untuk tahun 2008

$$= \frac{\text{laba bersih sebelum pajak}}{\text{jumlah aktiva usaha}} \times 100\%$$

$$= \frac{67.244.365.180}{3.527.463.582} \times 100\%$$

$$= 1906,30\%$$

c. Rasio Profitabilitas Ekonomis (PE)

Rasio Profitabilitas ekonomis menunjukkan sejauh mana kemampuan perusahaan dalam menggunakan modal untuk menghasilkan laba. Jadi data yang digunakan dari neraca dan daftar rugi - laba PT PLN (persero) distribusi jawa barat dan banten UPJ SUBANG yaitu laba usaha dan jumlah modal. Perhitungan analisis rasio Profitabilitas ekonomi PT PLN (persero) distribusi jawa barat dan banten UPJ SUBANG yang penulis lakukan adalah sebagai berikut :

• Rasio Profitabilitas Ekonomis, untuk tahun 2006

$$= \frac{\text{laba bersih usaha}}{\text{modal}} \times 100\%$$

$$= \frac{43.337.240.349}{3.764.534.206} \times 100\%$$

$$= 1151,19\%$$

- Rasio Profitabilitas Ekonomis, untuk tahun 2007

$$= \frac{\text{laba bersih usaha}}{\text{modal}} \times 100\%$$

$$= \frac{53.100.308.978}{53.547.039.778} \times 100\%$$

$$= 99,11\%$$

- Rasio Profitabilitas Ekonomis, untuk tahun 2008

$$= \frac{\text{laba bersih usaha}}{\text{modal}} \times 100\%$$

$$= \frac{66.914.900.340}{7.244.365.180} \times 100\%$$

$$= 923,68\%$$

laporan sebagai alat pengukur tingkat profitabilitas di PT PLN (persero) distribusi Jawa Barat dan Banten UPJ SUBANG.

Dari tabel diatas, rasio laba usaha dengan aktiva usaha PT PLN distribusi jawa barat dan banten UPJ SUBANG. Pada tahun 2006 menunjukkan hasil 645,88 % ini berarti setiap Rp 100,- aktiva usaha dapat menghasilkan laba sebesar Rp 645,88. Kemudian pada tahun 2007, rasio ini mengalami kenaikan sebesar 1200% . hal ini menunjukkan bahwa penambahan aktiva usaha dapat menunjang terhadap laba usaha yang diperoleh PT PLN (persero) distribusi jawa barat dan banten UPJ SUBANG sehingga mengakibatkan rasio ini naik.

Sedangkan pada tahun 2008, rasio usaha dengan aktiva usaha ini mengalami kenaikan yaitu dari 1871,45 % untuk tahun 2007 menjadi untuk tahun 2008 jadi rasio ini naik sebesar 671,45 % . pada tahun 2008

penurunan ini disebabkan karena adanya aktiva usaha yang tidak diikuti oleh bertambahnya laba operasi. Maka dari analisis ini dapat terlihat kemajuan PT PLN (persero) distribusi jawa barat dan banten UPJ SUBANG dari tahun 2006-2008 khususnya mengenai profitabilitas.

Dari tabel diatas bahwa Rasio rate of return on investment pada tahun 2006 menunjukkan rasio sebesar 652,25 % , ini berarti bahwa jumlah aktiva usaha yang digunakan perusahaan sebesar Rp 100,- dapat menghasilkan laba sebelum pajak sebesar Rp 652,25 % . Kemudian pada tahun 2007 rasio menunjukkan adanya kenaikan sebesar 557,96 % dari tahun 2006 sebesar 652,25 % menjadi 1210,21 % pada tahun 2007. Ini berarti setiap Rp 100,- dapat menghasilkan laba sebelum pajak sebesar Rp 1210,21. Aktiva usaha yang digunakan perusahaan dapat mengalami kenaikan dikarenakan bertambahnya laba usaha sebesar Rp 53.100.308.978, sedangkan aktiva usaha mengalami penurunan sebesar Rp 4.424.582.707, dengan begitu rasio ditahun 2008 mengalami peningkatan.

Sedangkan pada tahun 2008 rasio menunjukkan adanya penurunan sebesar 557,96 % yaitu dari tahun 2007 sebesar 652,25 % turun hingga 1210,21 % ditahun 2008, ini artinya bahwa setiap Rp 100,- aktiva usaha yang digunakan perusahaan dapat menghasilkan laba sebelum pajak sebesar Rp 1210,21 % . terjadinya penurunan ini dikarenakan adanya penambahan aktiva usaha antara laba bersih dengan aktiva usahanya relatif kecil sehingga ditahun 2008 menunjukkan kondisi perusahaan kurang baik, walaupun pada tahun 2007 PT PLN (persero) distribusi jawa barat dan banten UPJ SUBANG sudah mencapai hasil yang cukup baik.

Dari analisis ini terlihat bahwa untuk memperbesar rasio rate of return on investment ini perlu diadakan usaha untuk mempertinggi efisiensi di sektor penjualan

dan administrasi yaitu kebijaksanaan investasi dana dalam berbagai aktiva, baik aktiva lancar maupun aktiva tetap. Dari tabel rasio profitabilitas ekonomis PT PLN (persero) distribusi jawa barat dan banten UPJ SUBANG, pada tahun 2006 menunjukkan rasio sebesar 1151,19 % ini berarti bahwa modal yang digunakan sebesar Rp 100,- dapat menghasilkan laba sebesar 1151,19 % sedangkan pada tahun 2007 rasio profitabilitas ekonomis yang dicapai mengalami penurunan sebesar 1052,08 % yaitu tahun 2006 sebesar 1151,19 % menjadi 99,11 % pada tahun 2007, yang artinya bahwa setiap Rp 100,- modal yang digunakan perusahaan dapat menghasilkan laba Rp 99 %. kemudian pada tahun 2008 rasio profitabilitas ekonomis mengalami kenaikan sebesar 824,57 % yaitu dari 99,11 % tahun 2007 menjadi 923,68% ditahun 2008. Ini berarti modal yang digunakan untuk kegiatan usaha setiap Rp 100,-dapat menghasilkan laba Rp 923,68

Maka dari analisis yang penulis lakukan, untuk rasio profitabilitas ekonomis PT PLN(persero) distribusi jawa barat dan banten UPJ SUBANG, menunjukan bahwa penggunaan modal berpengaruh sangat kecil dalam keuntungan yang dicapai. Dengan menganalisis laporan keuangan dan melakukan perhitungan rasio pada PT PLN (persero) distribusi jawa barat dan banten UPJ SUBANG, maka kita akan dapat menentukan tingkat profitabilitas terlihat pada besar kecilnya rasio yang diperoleh PT PLN (persero) distribusi jawa barat dan banten UPJ SUBANG, yang dapat dijadikan ukuran untuk menentukan tingkat profitabilitas perusahaan tersebut.

PT PLN (persero) distribusi jawa barat dan banten UPJ SUBANG, selalu mengukur tingkat profitabilitas ekonomi secara periodik. Maka hasil penelitian dapat menjawab permasalahan penelitian yaitu bahwa analisis laporan keuangan dapat dijadikan alat bantu manajemen dalam

menentukan tingkat profitabilitas PT PLN (persero) distribusi jawa barat dan banten UPJ SUBANG. Adapun untuk mengurangi penurunan rasio profitabilitas PT PLN (persero) distribusi jawa barat dan banten UPJ SUBANG, diusahakan untuk meningkatkan pendapatan dan mengurangi beban sehingga diperoleh kenaikan laba.

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian serta sajian teoritis mengenai analisis laporan keuangan dalam mengukur tingkat profitabilitas, maka sebagai penutup penelitian ini penulis menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan laporan keuangan yang dilakukan PT PLN (persero) distribusi jawa barat dan banten UPJ SUBANG, yaitu laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 31 desember. Laporan keuangan terdiri dari neraca per periode dan laporan laba rugi per fungsi per periode. Angka rupiah yang disajikan dalam laporan keuangan dinyatakan dalam rupiah penuh.
 - a.) semua informasi yang penting (materil) agar laporan keuangan jelas dan dapat dipahami
 - b.) Tanggal Neraca
 - c.) Periode yang tercakup oleh laba rugi, saldo laba, dan arus kas
 - d.) Sifat kegunaan perusahaan
 - e.) Rupiah sebagai mata uang yang digunakan untuk menyajikan pos-pos laporan keuangan

Penyajian informasi tambahan dan hal-hal penting harus diungkapkan secara terpisah. Angka-angka yang disajikan harus ditunjukkan utuk tiga periode yang berurutan atas setiap pos dalam neraca, laporan laba rugi psr fungsi. Apabila jumlah-jumlah yang

diungkapkan dalam laporan keuangan tahun sebelumnya dengan tahun berjalan tidak dapat diperbandingkan, maka jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan tahun lalu harus disesuaikan. Hal – hal khusus yang menyangkut penyesuaian harus diungkapkan dalam catatan dalam laporan keuangan.

2. Tingkat profitabilitas PT PLN (persero) distribusi jawa barat dan banten UPJ SUBANG dari periode 2006,2007,dan 2008 adalah sebagai berikut :

a. Rasio laba usaha dengan aktiva usaha PT PLN (persero) distribusi jawa barat dan banten UPJ SUBANG. Pada tahun 2006 rasio ini mengalami peningkatan sebesar 554,12 % yaitu dari 645,88 % pada tahun 2006 menjadi 1200 % pada tahun 2007. sedangkan pada tahun 2008 rasio ini mengalami penurunan yaitu dari 1200 % untuk tahun 2007 menjadi 1871,45 % untuk tahun 2008. jadi rasio ini turun sebesar 671,45% .

b. Rasio Rate Of Return Investment PT PLN (persero) distribusi jawa barat dan banten UPJ SUBANG. Pada tahun 2006 menunjukkan adanya peningkatan sebesar 557,96 % dari tahun 2006 sebesar 652,25 % menjadi 1210,21 % pada tahun 2007. peningkatan ini dikarenakan bertambahnya laba usaha sebesar Rp53.100.308.987, sedangkan aktiva usaha mengalami penurunan sebesar Rp 3.424.582.707, dengan begitu rasio ditahun 2007 mengalami peningkatan. Sedangkan pada tahun 2008 rasio ini menunjukkan adanya penurunan sebesar 696,09 yaitu dari tahun 2007 sebesar 1210,21 % turun hingga 1906,30 % pada tahun 2008. terjadinya penurunan ini dikarenakan adanya penambahan aktiva usaha antara laba bersih dengan aktiva usahanya relatif kecil sehingga

ditahun 2008 menunjukkan kondisi perusahaan yang kurang baik, walaupun pada tahun 2007 PT PLN(persero) distribusi jawa barat dan banten UPJ SUBANG. Sudah mencapai hasil yang cukup baik.

c. Rasio profitabilitas PT PLN (persero) distribusi jawa barat dan banten UPJ SUBANG. Pada tahun 2006 rasio ini mengalami penurunan sebesar 1052,08 % yaitu dari 1151,19 % pada tahun 2006 menjadi 99,11% pada tahun 2007, sedangkan pada tahun 2008 rasio ini mengalami penurunan yaitu dari 99,11 % untuk tahun 2007 menjadi 923,68 % untuk tahun 2008. jadi rasio ini turun sebesar 824,57 Maka untuk rasio profitabilitas ekonomis PT PLN (persero) distribusi jawa barat dan banten UPJ SUBANG menunjukkan bahwa penggunaan modal berpengaruh sangat kecil dalam keuntungan yang dicapai.

3. Berdasarkan analisis diatas, maka dapat disimpulkan bahwa analisis laporan keuangan dapat mengukur tingkat profitabilitas PT PLN (persero) distribusi jawa barat dan banten UPJ SUBANG.

B. Saran

Berkaitan dengan penelitian yang telah penulis lakukan, peneliti akan memberikan beberapa saran yang mungkin akan dijadikan pertimbangan dalam upaya meningkatkan kemajuan rofitabilitas PT PLN (persero) distribusi jawa barat dan banten UPJ SUBANG kearah yan lebih Baik.

Dalam analisis rasio laba usaha dengan aktiva usaha. Rate Of Return On Investment dan rasio profitabilitas ekonomi yang penulis lakukan mengalami penurunan terutama pada tahun 2008. hal ini terjadi karena rendahnya volume penjualan

rekening dibandingkan dengan ongkos – ongkos yang diperlukan, adanya efisiensi baik dalam pembelian maupun pemasaran, dan adanya kegiatan ekonomi yang menurun.

Untuk memperoleh laba yang meningkat hendaknya dilakukan cara sebagai berikut :

- Mengurangi biaya usaha relatif besar daripada pengurangan terhadap pendapatan.
- Analisis rasio profitabilitas hendaknya dapat dipakai untuk lebih meningkatkan usaha
- Analisis rasio profitabilitas hendaknya dapat membantu manajemen dalam pengambilan keputusan yang menyangkut upaya menghasilkan laba.

Zaki Baridwan. 2006. *intermediate accounting* FE UGM Yogyakarta

DAFTAR PUSTAKA

- Bambang Riyanto (2003) *Dasar – dasar Pembelanjaan perusahaan*. Edisi 4 Yogyakarta : Penerbit BPPE.
- Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) (2002). *Standar keuangan* . jakarta : salemba empat
- J. Fred weston & Thomas E Copeland. 2005. *Manajemen keuangan edisi 9* Jakarta : Binarupa aksara
- Suad Husana & enny Pudjiastuti. 2002. *Dasar-dasar manajemen keuangan*. Edisi 3. Yogyakarta : Akademik Manajemen
- Perusahaan YKPN Sugiyono. 1997. *Metode penelitian Administrasi Bandung* VC ALVABETA.
- S. Munawir. 2000. *Analisis Laporan Keuanga*. Edisi 4 Yogyakarta : Penerbit Liberty.
- Winarno Surakhmad. 2001. *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode dan teknik Bandung* : Tarsito